

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pelaksanaan ilmiah dengan cara mengumpulkan data-data yang terkait dengan fakta yang ada dalam penelitian.<sup>92</sup> Metode penelitian digunakan sebagai bahan dalam menyajikan data dalam penelitian. Dalam hal ini penulis berusaha memaparkan langkah-langkah yang digunakan dalam mencari sumber data, cara mengolah sumber data, analisis dan cara penelitian terhadap judul penelitian tentang Penanganan Emosi Menurut Mustamir Pedak di GRISS 99 Semarang. Maka pembahasan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi sebagai berikut :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah kebiasaan dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung dari pengamatan manusia baik dalam lingkungannya maupun dalam peristiliahannya”.<sup>93</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis metode pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk mencari teori. Dalam metode ini peneliti langsung terjun dan terlibat dilapangan, bertindak sebagai pengamat, mengamati fenomena kemudian mencatat dalam buku observasi dan tidak memanipulasi variabel.<sup>94</sup>

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif lebih mengarah pada analisis proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati menggunakan logika ilmiah. Akan tetapi penelitian kualitatif tidak mengandung maksud bahwa sama sekali tidak menggunakan data kuantitatif. Penelitian kualitatif berusaha menjawab pertanyaan yang akan diteliti dengan cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>95</sup> Proses penyimpulan deduktif merupakan cara berpikir yang bertujuan untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum untuk mencapai arah

---

<sup>92</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang :CV. Literasi Nusantara Abadi 2019), 29

<sup>93</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 4

<sup>94</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019) 35

<sup>95</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), 5

yang lebih spesifik. Sedangkan proses penyimpulan deduktif merupakan cara berpikir yang diawali dengan realita spesifik untuk mencapai arah yang lebih umum.<sup>96</sup>

Dengan demikian pendekatan kualitatif yang dimaksud pada penelitian ini yaitu sebagai bentuk penemuan penelitian yang tidak menggunakan prosedur angka statistik atau bentuk perhitungan apapun. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan bentuk atau langkah penanganan yaitu Penanganan Emosi Menurut Mustamir Pedak di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mendatangi narasumber atau informasi di lapangan.

## B. Setting Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, pada bulan Desember 2021 peneliti berencana untuk melakukan penelitian di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang. Setelah melakukan survei lapangan pada bulan Januari 2022 akhirnya penulis menetapkan lokasi penelitian yaitu di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang. Peneliti melanjutkan proposal penelitian pada bulan Januari sampai Februari 2022, kemudian peneliti melakukan penelitian di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang pada bulan Maret sampai selesai. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti tertarik pada berbagai macam pengobatan yang sufistik atau berdasarkan ilmu Tasawuf dan dari beberapa metode pengobatan yang diterapkan banyak pasien yang mengalami gangguan fisik atau psikis merasakan kesembuhan.

Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang berdiri sejak tanggal 9 September 2009 yang berlokasi di Area Perkantoran Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) di alamat Jl. Kendeng Gajar Raya No. 101, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50166. Menurut dr. Mustamir angka 99 dari nama Griya Sehat Syafa'at 99 memiliki daya tarik yang sangat besar bagi umat Muslim di Indonesia. Awal berdirinya Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang bermula dari ide dr. Mustamir dan tiga pegawai yaitu dua orang sebagai terapis (perempuan dan laki-laki) dan satu orang di bagian administrasi.<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019), 6

<sup>97</sup> Observasi di Klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang pada tanggal 18 Januari 2022.

### C. Subjek Penelitian

Subjek peneliti dalam skripsi “Penanganan Emosi Menurut Mustamir Pedak Di Griya Sehat Syafa’at 99 Semarang” yaitu mengambil informasi langsung dari pemilik sekaligus terapis sufistik utama klinik Griya Sehat Syafa’at 99 Semarang, yaitu Bapak Mustamir. Lahir pada tanggal 5 September 1976 di Rembang, Jawa Tengah. Beliau merupakan lulusan dari Sarjana Kedokteran di Universitas Diponegoro (UNDIP). Alamat tempat tinggal sekarang di Jl. Kendeng Barat VI Nomor 22 Sampangan, Semarang Barat. Beliau memiliki beberapa pengalaman dalam pendidikan terapis anataralain kursus Akupresur dalam seni pengobatan timur di Yogyakarta pada tahun 2011, mengikuti kursus jamu Indonesia dalam seni pengobatan Timur di Yogyakarta pada tahun 2009-2011, mengikuti Ujian Standarisasi Nasional PBI “Perkumpulan Bekam Indonesia” pada tahun 2016, mengikuti pelatihan Hipnoterapi oleh pengembangan Hypnotherapy Indonesia pada tahun 2017.<sup>98</sup>

### D. Sumber Data Penelitian

Data yang ada dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan dari kedua sumber data :

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti dengan mengambil langsung data pada subjek sebagai sumber informasi pertama.<sup>99</sup> Data primer yang ada pada penelitian ini diperoleh dari narasumber yaitu dr. Musatmir, S.Ked, MCH, CHT selaku pemilik sekaligus terapis utama di Klinik Griya Sehat Syafa’at 99 Semarang.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>100</sup> Perolehan data yang ada pada data sekunder biasanya diperoleh dari sumber data yang tidak langsung, seperti dokumentasi, buku, artikel, jurnal, situs web, dokumen arsip serta media lain yang dapat digunakan sebagai pendukung

---

<sup>98</sup> Observasi langsung di Klinik GRISS 99 Semarang pada tanggal 2 Februari 2022.

<sup>99</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 91.

<sup>100</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 91.

dalam penelitian.<sup>101</sup> Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah satu orang klien, foto, jurnal perkembangan pasien, dan rekaman wawancara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan bertemunya dua orang atau lebih dengan tujuan untuk bertukar informasi atau mendapatkan informasi yang sedang dicari yaitu berupa gagasan, ide yang dilakukan melalui teknik tanya jawab yang sinkron dengan topik yang sedang dicari jawabannya.<sup>102</sup> Wawancara dalam penelitian terdiri dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan instrumen yang ada dalam pedoman wawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara alamiah yang bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam tentang ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman dalam wawancara.<sup>103</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan dr. Mustamir selaku pimpinan dan terapis utama di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang yang menanyakan tentang gambaran umum klinik Griya Sehat Syafa'at di MAJT dan di Sampangan dan menanyakan tentang konsep emosi yang meliputi definisi, klasifikasi, penyebab dan faktor yang mempengaruhi emosi. Kemudian menanyakan tentang teknik pengelolaan emosi di klinik GRISS 99 Semarang. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu terapis terkait pertanyaan tentang proses pengelolaan emosi dan kapan teknik pengelolaan emosi tersebut dilakukan, serta wawancara pada satu klien perempuan terkait tentang hasil dari pengelolaan emosi di klinik GRISS 99.

---

<sup>101</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 36.

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 231.

<sup>103</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 162-163,

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data secara sistematis yang dengan sengaja melakukan pengamatan dan pencatatan pada gejala-gejala yang sedang diselidiki datau diteliti.<sup>104</sup> Observasi memiliki beberapa manfaat seperti peneliti lebih mudah dalam memahami konteks data sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh, dengan observasi peneliti akan memperoleh pengalaman langsung, peneliti dapat melihat langsung hal-hal yang tidak bisa diamati orang lain khususnya pada area observasi, peneliti dapat menemukan hal yang di luar persepsi responden sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan dengan observasi peneliti dapat hal-hal yang sekiranya tidak diungkapkan oleh responden dalam wawancara karena bersifat privasi.<sup>105</sup>

Jadi dalam observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Peneliti hanya mengamati jalannya peristiwa, mencatat, meringkas dan menganalisis untuk langkah selanjutnya. Peneliti menggali informasi tentang pengelolaan emosi menurut dr. Mustamir di GRISS 99 Semarang yang melalui beberapa tahap yaitu mulai dari melihat cara berbicara dengan klien, mendiagnosa klien, mengenali emosi klien, tindakan penanganan pada klien, mengelola emosi klien, hingga respon klien setelah melewati beberapa tahap dalam mengolah emosinya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk cara dalam pengumpulan data berupa dokumen sebagai sumber data dalam penelitian. Pengumpulan data dengan cara memperoleh dari berbagai macam sumber tertulis, gambar, dokumen dan karya monumental dari tempat penelitian.<sup>106</sup> Dalam dokumentasi ini peneliti memperoleh data berupa foto terkait hal kegiatan atau proses dalam pengelolaan emosi, foto dokumen atau jurnal catatan klien setiap hari (jika diperbolehkan), rekaman wawancara dan catatan perkembangan terapi yang ada di lembaga tempat penelitian.

---

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 231,

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 228-229.

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 270.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan standart bentuk kebenaran dari suatu data hasil penelitian.<sup>107</sup> Uji keabsahan data perlu dilakukan karena banyak hasil dari penelitian kualitatif diragukan kebenarannya yang disebabkan oleh subjektivitas peneliti sebagai hal yang dominan, wawancara dan observasi yang banyak kelemahannya dan data yang kurang kredibel.<sup>108</sup> Uji keabsahan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi, yaitu pengecekan data yang dilakukan dari berbagai sumber dengan bermacam cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat empat triangulasi yang meliputi sumber data, waktu dan teknik pengumpulan data. Berikut empat macam triangulasi yang digunakan penulis dalam menguji keabsahan data<sup>109</sup>:

### 1. Triangulasi Data

Triangulasi data dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggali kebenaran informan tertentu melalui sumber perolehan data. Sumber data tersebut seperti dokumentasi, dokumen tertulis, catatan resmi, dokumen sejarah, arsip, hasil wawancara, hasil observasi maupun dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda

### 2. Triangulasi Pengamat

Triangulasi pengamat dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu orang dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian yang penulis lakukan, misalnya asisten terapis bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

### 3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan penggunaan beberapa bentuk teori yang berbeda. Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian yang dilakukan penulis,

---

<sup>107</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 269.

<sup>108</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019), 104.

<sup>109</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019), 118-120.

penggunaan berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dengan memuji terkumpulnya data tersebut.

#### 4. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan penggunaan berbagai metode dalam penelitian untuk meneliti suatu hal. Metode yang dimaksud di sini yaitu metode dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis melakukan metode wawancara *face to face* secara tatap muka dan juga melakukan observasi serta dibuktikan dengan metode dokumentasi.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, menggolongkan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian. Teknik analisis data diawali dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dokumen pribadi, catatan lapangan, dokumen resmi, gambar dan foto. Setelah semua data tersebut terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu mempelajari dan menelaah. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah bahwa permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.<sup>110</sup> Teknik ini dapat menggambarkan hasil penelitian dilapangan mengenai pengelolaan emosi menurut dr. Mustamir di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang. Penulis mencoba memaparkan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara serta melakukan dokumentasi dalam penelitiannya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisis data lapangannya adalah sebagai berikut :<sup>111</sup>

#### 1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Pengumpulan data merupakan kegiatan dan hal pertama yang ada pada setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan yaitu melalui wawancara yang mendalam, observasi, dokumentasi dan menggabungkan ketiganya (tiangulasi). Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang sehari-hari bahkan berbulan-bulan disesuaikan

---

<sup>110</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019), 89.

<sup>111</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *An Expanded Sourecbook Qualitative Data Analysis Second Edition* (United States of America : SAGE Publications, 1994)

dengan kebutuhan data yang ingin didapat oleh peneliti.<sup>112</sup> Dalam hal pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data yaitu data primer dan data sekunder yang terkait dengan emosi menurut pandangan Mustamir Pedak dan teknik pengelolaan emosi menurut Mustamir Pedak di klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih dan fokus pada hal-hal penting. Reduksi data perlu dilakukan karena data yang sudah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan bertambah dan semakin banyak. Setelah data direduksi maka akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang selanjutnya. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan mendapatkan banyak data terkait terapi dalam mengelola emosi dan klinik GRISS 99 Semarang. Setelah itu, peneliti melakukan observasi beberapa kali, kemudian peneliti memilih dan mengambil data yang hanya difokuskan pada penelitian. Penelitian difokuskan pada konsep emosi menurut Mustamir Pedak dan teknik pengelolaan emosi menurut Mustamir Pedak di klinik GRISS 99 Semarang.

3. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data merupakan langkah yang harus dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk yang menarik, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, network, grafik dan *flowchart*. Akan tetapi, menurut Miles dan Huberman penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang berbentuk naratif. Dengan demikian maka akan mempermudah penulis untuk memahami tentang sesuatu yang terjadi, kemudian merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan hal yang dipahami.<sup>113</sup> Dalam proses penyajian data, peneliti akan membuat narasi tentang pengelola emosi menurut Mustamir Pedak di klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang. Selain teks narasi, peneliti juga akan menyajikan bagan-bagan yang sudah di buat oleh Mustamir Pedak untuk memberikan kemudahan dalam memahami.

---

<sup>112</sup> Miles and Huberman, An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition. 10

<sup>113</sup> Miles and Huberman, An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition, 11



#### 4. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ke empat dalam analisis data yaitu pengambilan keputusan (kesimpulan) dan verifikasi. Diharapkan dalam kesimpulan dapat menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang dimaksud yaitu dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas atau masih samar. Setelah itu dilakukan penelitian sehingga menjadi jelas.<sup>114</sup> Pengambilan keputusan dan verifikasi dilakukan setelah peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Dari data yang telah didapatkan, seorang peneliti melakukan proses pengambilan kesimpulan. Mula-mula satu kesimpulan yang diteliti mulai kabur, lama-kelamaan semakin jelas karena data yang didapatkan semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data baru.<sup>115</sup> Pada bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan yang didapat dari data-data penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang ada di awal.

Dalam menyesuaikan penjelasan di atas, penelitian dilaksanakan dengan intensif dan lancar. Peneliti melaksanakan penelitian dengan ikut serta terjun di tempat penelitian yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama. Selain itu, peneliti juga mencatat peristiwa yang berlangsung, menganalisis serta merefleksikan berbagai hal yang didapat dari tempat penelitian serta membuat laporan penelitian secara rinci terkait dengan Pengelolaan Emosi Menurut Mustamir Pedak di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang.

---

<sup>114</sup> Miles and Huberman, *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition*, 11

<sup>115</sup> Usman dan Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 87.